

Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Siswa Di MI Tarbiyatul Islamiyah

Penulis:

Nurul Badriyah, Sibadnuru10422@gmail.com, Mahasiswi PGMI IAI Al Muhammad Cepu

Karjo, M.MPd. luthfiiqbal95805@gmail.com, Dosen PGMI IAI Al Muhammad Cepu

Abstrak :

peran orang tua diperlukan dalam proses pembelajaran. Orang tua dapat memberikan motivasi, perhatian dan juga dukungan untuk anak saat aktivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar tampak dari peran sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator. Orang tua sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Orang tua sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberi hadiah maupun kata-kata pujian. Orang tua sebagai pembimbing dengan mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar serta memberikan bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar anak..

Kata kunci: peran orangtua, motivasi belajar, siswa, MI Tarbiyatul Islamiyah

The role of parents is necessary in the learning process. Parents can provide motivation, attention and also support for children during learning activities. This study aims to obtain information about the role of parents in increasing students' learning motivation at MI Tarbiyatul Islamiyah. This type of research is descriptive qualitative research. The results showed that the role of parents in motivating learning was seen from the role as a guide, facilitator and motivator. Parents as facilitators by providing learning tools such as learning places, textbooks and stationery and providing facilities to develop children's talents and interests. Parents as motivators by providing motivation to children by rewarding children's learning achievements by giving gifts or words of praise. Parents as mentors by accompanying and guiding their children in learning and providing assistance to children when experiencing difficulties in children's learning activities.

Keyword : the role of parents, learning motivation, students, of MI Tarbiyatul Islamiyah

Pendahuluan:

Dalam menjalankan tugas sebagai orang tua memang bukanlah suatu peran yang sangat mudah untuk dilaksanakan, dikarenakan ketika melaksanakan peranannya menjadi orang tua untuk anaknya dapat memungkinkan jika suatu hari nanti dapat menjadikan anak menjadi berhasil dengan pribadi yang baik dalam didikan orang tuanya sendiri, serta membentuk keharmonisan antara orang tua dan anaknya.

Adapun peran orang tua yaitu cara-cara yang dilakukan oleh para orang tua mengenai tugas tugas yang mesti dilaksanakan dalam mengasuh sang anak (Lestari, 2012: 201). Yang berarti hubungan didalamnya terdiri dari ayah, ibu, serta anak dan juga dikategorikan keluarga yang lengkap. Keluarga yaitu dimana hubungan yang ada didalamnya bersifat sangat dekat dan menjadi bagian utama serta pendidikan pertama yang anak terima dari lahir hingga besar. Sehingga perlu dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya adalah sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Perlunya orang tua membagi waktu bersama anak serta membimbing anak belajar dalam kegiatan sehari harinya agar anak merasakan kasih sayang dan kepedulian dari orang tuanya, karena anak lebih banyak waktu dirumah dan akan mencontoh hal baik yang dilakukan oleh orang tuanya. Tentunya dalam membimbing anak ketika belajar orang tua mempunyai faktor kesulitan tersendiri seperti pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, waktu orang tua.

Motivasi dapat diartikan sebagai bentuk keinginan seseorang untuk mencapai tujuannya sehingga dapat mengubah cara berpikir dan berperilaku di kehidupannya. Menurut Afandi (2015: 79) “Suatu kekuatan dalam diri seseorang yang muncul di setiap kegiatan belajar memiliki rasa ketertarikan, semangat dalam belajar, dan aktif merupakan bagian dari motivasi belajar”. Dengan terus belajar dan dorongan dorongan dari dalam diri sendiri maupun dari luar dapat menciptakan munculnya sebuah motivasi. Dikarenakan, jika orang yang tidak memiliki minat dan bermalasan untuk melakukan belajar berarti orang itu tidak akan pernah menjalankan aktivitas belajarnya. Terdapat dua macam motivasi yaitu 1) motivasi ekstrinsik, dan 2) motivasi intrinsik. Adanya motivasi ekstrinsik yang timbul dari luar individu itu sendiri atau dari orang lain, berbeda dengan motivasi intrinsik yang datangnya dari dalam dirinya sendiri. Tentunya anak-anak mempunyai motivasi yang berbeda-beda terdapat anak yang motivasinya tinggi, sedang, rendah.

Peran orang tua di dunia pendidikan merupakan peran yang amat wajib dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa (Sari, 2017). Lingkungan yang sangat dekat dengan siswa untuk menyediakan pendidikan adalah lingkungan yang paling erat dengan orang tua mereka dan kehidupan mereka, yang memiliki pengaruh luar biasa pada pertumbuhan dan perkembangan siswa. Orang tua juga bertindak dalam membantu menyiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan oleh anak. Menemani proses belajar serta masih terdapat banyak peran dari orang tua yang dapat memaksimalkan proses belajar ada dengan sistem online saat ini. Sikap orang tua menemani anak dalam sistem pembelajaran online ini di samping membantu anak juga akan menumbuhkan komunikasi intens antar keduanya. Terjalannya komunikasi tersebut menumbuhkan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan yang berkualitas dan bermanfaat. Kolaborasi cukup baik yang dihadirkan keduanya mampu mengembangkan aktivitas belajar anak. Maka diperlukan kreativitas dari tenaga pendidik atau guru untuk memberikan pembelajaran online yang menyenangkan dan menarik, sehingga muncul minat besar siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Sedangkan dalam proses pendampingan serta peran aktif orang tua ketika mendampingi anak akan menentukan besarnya manfaat dan makna yang diperoleh dalam aktivitas belajar di rumah (W. T. Susanti & Ain, 2022). Peran Orang tua sebagai motivator peserta didik harus memberikan semangat dalam segala aktivitas siswa, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila siswa berhasil dalam belajar. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat siswa lebih giat lagi dalam belajar (Lilawati, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah.

Metode:

Berhubungan dengan masalah yang ada di atas, proses yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif, yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang ada di masyarakat maupun mengenai fenomena sosial dan dapat dilakukan untuk memahami lebih dalam subyek yang akan diteliti. Arifin (2014: 140)

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah. Subjek pada penelitian ini adalah Orang tua kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora .

Pada penelitian ini, data ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa wawancara bersama orang tua dan siswa, dokumentasi dan observasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait seperti sekolah dan guru. Sumber data pada penelitian ini yaitu tiga siswa dan tiga orang tua siswa pada kategori tinggi, rendah dan sedang. (Haryono, 2023)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara menggunakan instrument pedoman wawancara. Observasi menggunakan instrument observasi, dalam penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah. Dokumentasi berkaitan dengan buku-buku, foto, dan data yang relevan berupa arsip dari dokumentasi sekolah dan lainnya seperti data orang tua dan siswa. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk menguji validitas data ialah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

Pembahasan;

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bentuk peran orangtua dalam motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah. Adapun bentuk peran tersebut adalah peran. Penelitian ini menganalisis melalui beberapa subindikator yaitu dari peran orangtua. Slameto (2010) Menyatakan Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan la-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar . Dari wawancara yang dilakukan bersama orangtua murid, diketahui bahwa anak selalu memberitahu jika buku-buku yang digunakan dalam belajar telah habis dan harus diganti, dengan begitu orangtua mengakui langsung menyediakan buku yang dibutuhkan siswa dalam belajar. Dari penuturan orang tua yang menjadi informan penelitian diketahui bahwa sebagian orangtua memiliki stok buku sekolah dirumah. Jadi saat anak membutuhkan buku tersebut maka sudah tersedia dirumahnya. Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa hal yang sama juga berlaku untuk ketersediaan alat tulis anak selama belajar. Orang tua menuturkan bahwa mereka juga menyetok alat tulis seperti pencil, pena, alat penghapus, penggaris dan lainnya dirumah. Namun ada juga orangtua yang tidak menyetok alat tulis siswa dirumah. Namun dari pengakuan orangtua, mereka langsung membeli peralatan yang habis jika anak sudah mengatakan mereka memerlukan alat tulis baru. Selain menyediakan buku dan alat tulis, orangtua juga menyediakan kursi dan ruang belajar. Dari penelitian yang dilakukan, 1 orang siswa yang orantuanya menyediakan meja dan kursi untuk belajar. Siswa 2 mengakui biasa belajar sambil duduk dan tiduran dilantai. Dengan demikian juga diketahui.

Menurut Hangesti (2019) Cara orang tua untuk memotivasi anaknya adalah dengan memberikan semangat kepada anak untuk perilaku baik. Para orang tua di MI Tarbiyatul Islamiyah, memberikan semangat kepada anak-anaknya dengan cara memberikan reward. Reward yang diberikan dapat berupa pujian atau hadiah-hadiah yang akan diberikan kepada anak jika anak melakukan perilaku baik. Selain itu juga memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak. Dalam memberikan motivator ditemukan bahwa orangtua siswa selalu memberikan motivasi kepada anaknya. Misalnya pada saat anak mendapatkan nilai hasil belajarnya. Jika nilai anak bagus maka orantua akan memotivasi untuk selalu mempertahankan apa yang telah dicapainya. Jika belum mendapatkan nilai memuaskan maka orangtua akan memotivasi untuk berbesar hati dan meningkatkan hasil belajarnya di ujian berikutnya. Begitu hal nya juga dengan memberikan pujian. Dari wawancara bersama orangtua siswa didapatkan bahwa semua orangtua memuji anak mereka saat belajar dan sesekali memberikan hadiah sebagai apresiasi anak telah berjuang dalam belajar. dari wawancara juga didapatkan bahwa saat anak meminta bantuan dalam belajar, orangtua akan mengupayakan dan dengan senang hari menjelaskan kepada anak mana yang belum di pahami. Dari penelitian yang dilakukan dapt disimpulkan bahwa peran orantua dalam fasilisator sudah sangat baik.

Peran orangtua sebagai pembimbing, Menurut Rambe,N.M. (2019) Bimbingan belajar dari orang tua merupakan bagian yang memiliki peran dalam membawa anak dalam mencapai tujuan yang akan diraih. dianalisis melalui beberapa subindikator yaitu dari peran orangtua dalam mendampingi anak saat belajar, mengingatkan anak untuk belajar dirumah, dan Membantu anak menyelesaikan tugas. Dari penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai orangtua siswa didapatkan bahwa semua orangtua mendampingi anak saat belajar. waktu yang digunakan orangtua dalam mendampingi anak saat belajar biasanya 15 menit atau sampai anak selesai belajar. Dalam mengingatkan anak untuk belajar, semua orang tua melakukannya dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa setiap orangtua mengingatkan anak untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah mereka tepat waktu. Dalam peran Membantu anak menyelesaikan tugas diketahui bahwa semua orangtua membantu anak menyelesaikan tugas.

Menurut Nengsih, M.S.,& Dafit,F.(2022) Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang menjadi faktor penghambat orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Dari wawancara bersama orangtua siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah ditemukan bahwa saat orangtua meminta anak untuk belajar terkadang anak menolak karena sedang bermain dan juga dalam keadaan tidak bersemangat untuk belajar. dari penjelasan orangtua kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah, meskipun sudah

dimotivasi dengan baik agar anak belajar namun tidak membuahkan hasil karena anak lebih memilih untuk bermain bersama teman sebayanya.

Berdasarkan pada reduksi data penelitian maka dapat diketahui bahwa dalam memotivasi belajar peserta didik orang tua telah berupaya menjalankan peran sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator. Fasilitas belajar juga salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Dalam penyelenggaraan home visit yang bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas belajar anak adalah orangtua.

Dalam menyediakan fasilitas belajar anak orangtua harus mampu memahami kebutuhan anak. Dengan mengetahui kesulitan belajar anak orangtua akan mampu memberikan motivasi kepada anak (Marr, C & Caton, S.J, 2021). Pemberian motivasi terhadap anak tidak sebatas hanya dalam bentuk ucapan saja tetapi juga dalam bentuk tindakan. Sebagai Motivator orangtua memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberi hadiah maupun kata-kata pujian (Dasopang & Montessori, 2018). Serta memberikan bantuan kepada anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya dengan pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak. Sebagai pembimbing dan pengajar orangtua menentukan dan mengorganisir kegiatan belajar anak, mendampingi anak belajar serta menentukan model belajar yang sesuai dengan kondisi fisik serta psikis anak (Meilanie, 2020). Walaupun dalam setiap peran orang tua mengalami hambatan tetapi hambatan tersebut tidak menghilangkan kepedulian orang tua terhadap peserta didik. Karena pada nyatanya campur tangan orang tua dalam proses pendidikan yang peserta didik terima sangat diperlukan agar peserta didik menjadi pribadi yang lebih bersemangat dan bertanggung jawab.

Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing (Meilanie, et al 2020). Kehadiran orang tua dalam proses pendidikan pada masa sekolah dasar mempunyai pengaruh yang cukup besar dibandingkan dengan usia peserta didik yang sudah lebih dewasa. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar (Handayani et al, 2021). Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat guna. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Alamiyah et al, 2021). Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua yang cukup akan berdampak hasil belajar anak di tingkat yang cukup. Pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya kepedulian terhadap anak akan menentukan keberhasilan belajar anak hal ini sesuai dengan pendapat (Istafia, et al 2020). Didalam keluarga peran orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebagian besar waktu keseharian anak bersama keluarga. Peran orangtua memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa tingkat pengaruh antara peran orangtua dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh kuat.

Adanya dorongan dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas. Motivasi juga sebagai salah satu pengaruh untuk anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Disimpulkan motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat diberikan melalui bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar (Yulianingsih et al, 2020). Motivasi untuk mempertahankan prestasi anak dapat dilakukan memberikan pujian dan hadiah ketika anak memperoleh prestasi yang meningkat (Wulandari & Yulianingsih, 2020). Motivasi belajar untuk memperbaiki prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara membimbing dan menasehati anak agar mau memperbaiki prestasi belajarnya (Fadlilah, & Nisa, 2020). Maka, dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar.

Orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang juga menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran serta orangtua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar. Orang tua pada awalnya berperan dalam

membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Jannah & Umam, 2021) Namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, orang tua memberikan bimbingan, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal orang tua jugamemerhatikan setiap perkembangan anak. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang anak.

Kesimpulan;

Peran orang tua dalam memotivasi belajar tampak dari peran sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator. Orangtua sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Orangtua sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberi hadiah maupun kata-kata pujian. Orang tua sebagai pembimbing dengan terlibat dalam kegiatan belajar. Faktor penghambat orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah kondisi anak baik fisik maupun psikis, kesibukan orangtua dan keadaan lingkungan sekitar.

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian. Untuk itu bagi peneliti yang ingin meneliti masalah peran orang tua dalam motivasi belajar siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

Kepustakaan:

- Afandi, Rifki, 2015, Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, vol 1 (1), hal 77 - 79.
- Alamiyah, S. S., Kusuma, A., Juwito, J., & Tranggono, D. (2021). Pergeseran Model Pendampingan Penggunaan Media Digital oleh Orangtua pada Anak di Masa Pandemi COVID-19 Pendahuluan Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia . Untuk mengatasi dan mengurangi dampak resiko pandemi ., *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 4(1), 5–12. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i2.120>.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dasopang, M. A., & Montessori, M. (2018). Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak. *Journal of Civic Education*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i2>.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.
- Habibi, R., & Nugroho, W. A. (2020). Pendidikan Etika Lingkungan dalam Kultur Sekolah Dasar Berbasis Agama dan Alam. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 254–268.
- Halawa, E. S. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>.
- Handayani, I., Muhsinatin, A., & Asri, A. N. (2021). Peran Guru dan Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>.

- Hangesty, A.H. 2019. Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang). *J+ Plus Unesa*, 7(3).
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Haryono, Eko, et al. STATISTIKA SPSS 28. Edited by Rismawati, N. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.
- Istafia, Rohmi, F., & Aditya, R. S. (2020). Tingkat Stress Orangtua Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Tingkat Stress Orangtua Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Retardasi Mental Di Sib-BC Kapanjen Kab Malang. *Jurnal Keperawatan Terapan, March*. <https://doi.org/10.31290/jkt.v6i01.1460>.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.5>
- Lestari, Sri, 2012, *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada MediaGroup.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Lonanda, S., Yolamalinda, & Stevi. (2015). Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Peranan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Ips Di SMA PGRI 4 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 178–190. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Marr, C., Breeze, P., & Caton, S. J. (2021). A comparison between parent and grandparent dietary provision, feeding styles and feeding practices when caring for preschool-aged children. *Appetite*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105777>.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Mustofa, H., & Kaswari, H. (2023). STRATEGI MANAJEMEN DAN OPTIMALISASI PERAN MASJID AN-NUUR DALAM LAYANAN PENDIDIKAN ISLAM: Sebuah Studi Kasus Kualitatif. *An-Nuur*, 13(2).
- Nengsih, M. S., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 476-482.
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>.
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>.
- Rambe, N. M. (2019). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.
- Rosalina, A., Widyasari, Y., Ismi, M., & Hapsari. (2010). Peranan Orangtua Dalam Dongeng Sebelum Tidur Untuk Optimalisasi Kemampuan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *Psycho Idea*, 8(2). <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v8i2.236>.
- Slamet, S., Kusmanto, A., & Karjo, K. (2021). Analisis Pola Kerja Sama Antara Pengawas Kepala Sekolah dan Guru dalam Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10242-10261.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

- Sofiani, I. K., Mufika, T., & Mufaro'ah, M. (2020). Bias Gender dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.300>.
- Susanti, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah. *Educatif Journal of Education Research*, 3(1), 162–166. <https://doi.org/10.36653/EDUCATIF.V5I1.138>.
- Susanti, W. T., & Ain, S. Q. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 9-16.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>.
- Xie, J., Wang, M., & Hooshyar, D. (2021). Student , parent , and teacher perceptions towards digital educational games : How they differ and influence each other. *Knowledge Management & E-Learning*, 13(2), 142–160. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2021.13.008>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.